

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang literasi keuangan berdampak secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Besarnya tingkat pengetahuan UMKM tentang dasar, konsep, serta produk, maka kinerja keuangan mereka untuk memanfaatkan pembiayaan juga semakin meningkat. Literasi yang memadai membentuk sikap yang positif serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan.
2. Inovasi berdampak secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas, inovasi dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan indikator inovasi, kinerja keuangan UMKM akan meningkat jika mereka menghasilkan produk baru, memperluas lini produk, dan berusaha mengembangkan produk mereka dengan meniru produk perusahaan lain.
3. Penggunaan teknologi informasi juga berdampak secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Kinerja bisnis meningkat ketika teknologi informasi yang efektif digunakan untuk mengelola perusahaan. Karena teknologi informasi menawarkan kemudahan, kecepatan,

dan keakuratan data, adopsi aplikasi atau perangkat teknologi informasi yang lebih banyak oleh pelaku usaha membuat operasional perusahaan menjadi lebih efisien.

B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini menambah kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai berbagai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menghasilkan bukti berupa dampak secara positif dan juga signifikan dari ketiga variabel yakni literasi keuangan, inovasi, dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Temuan ini mendukung teori bahwa kemampuan dalam mengelola aspek keuangan dapat memudahkan pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan yang tepat, keberanian berinovasi dalam produk maupun layanan dapat menghadirkan keunikan, meningkatkan nilai tambah produk, dan mendorong daya saing suatu usaha, serta penggunaan teknologi informasi dapat memperkuat efisiensi operasional dan membuka akses pasar yang lebih luas melalui digitalisasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya pemahaman akademis mengenai pentingnya kombinasi pengetahuan keuangan, kreativitas bisnis, dan transformasi digital dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Secara praktis, penelitian ini menambah masukan untuk pemilik UMKM, pemerintah daerah, serta lembaga pendukung UMKM. Hasil penelitian menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan agar mampu menyusun laporan keuangan sederhana, mengendalikan biaya, serta mengambil keputusan

usaha yang tepat. Selain itu, pentingnya memperkuat inovasi dalam pengembangan produk, modifikasi layanan dan kemasan, maupun strategi pemasaran yang kreatif agar UMKM tetap mampu bersaing dengan kompetitor, termasuk menghadapi produk-produk besar yang masuk ke pasar lokal. Pemanfaatan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan, misalnya melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, platform e-commerce, serta media sosial untuk pemasaran, juga harus lebih dioptimalkan sebagai sarana memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses transaksi. Selain itu, perlu adanya kontribusi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam menyediakan program inkubasi bisnis, akses modal berbasis digital, serta forum kolaborasi antar pelaku UMKM agar tercipta ekosistem usaha yang lebih adaptif dan berdaya saing. Dengan demikian, kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas dapat meningkat secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner secara daring melalui media sosial dengan menggunakan Google Forms, terdapat kemungkinan responden kurang memahami pernyataan dari kuesioner sehingga dapat berpengaruh terhadap keakuratan data yang diperoleh.
2. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 68,7%, menandakan bahwa 31,3% variasi dalam kinerja keuangan tidak bisa dideskripsikan dari adanya variabel yang diterapkan pada penelitian ini. Ini mencerminkan adanya

faktor luar selain dari penelitian ini juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

D. Saran

Dari keterbatasan diatas, menghasilkan beberapa saran dibawah ini:

1. Metode penyebaran kuesioner pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya pendampingan langsung kepada responden, khususnya pelaku UMKM supaya dapat membantu memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dengan benar dan sesuai petunjuknya, sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam interpretasi yang dapat memengaruhi kualitas data.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain seperti akses permodalan, inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor lain supaya menambah pengetahuan secara mendalam mengenai elemen-elemen yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas.